

# Kejadian 27 : 30-40

## KITAB BACAAN

30. Setelah Ishak selesai memberkati Yakub, dan baru saja Yakub keluar meninggalkan Ishak, ayahnya, pulanglah Esau, kakaknya, dari berburu.

31. Ia juga menyediakan makanan yang enak, lalu membawanya kepada ayahnya. Katanya kepada ayahnya: "Bapa, bangunlah dan makan daging buruan masakan anakmu, agar engkau memberkati aku."

32. Tetapi kata Ishak, ayahnya, kepadanya: "Siapakah engkau ini?" Sahutnya: "Akulah anakmu, anak sulungmu, Esau."

33. Lalu terkejutlah Ishak dengan sangat serta berkata: "Siapakah gerangan dia, yang memburu binatang itu dan yang telah membawanya kepadaku? Aku telah memakan semuanya, sebelum engkau datang, dan telah memberkati dia; dan dia akan tetap orang yang diberkati."

34. Sesudah Esau mendengar perkataan ayahnya itu, meraung-raunglah ia dengan sangat keras dalam kepedihan hatinya serta berkata kepada ayahnya: "Berkatilah aku ini juga, ya bapa!"

35. Jawab ayahnya: "Adikmu telah datang dengan tipu daya dan telah merampas berkat yang untukmu itu."

36. Kata Esau: "Bukankah tepat namanya Yakub, karena ia telah dua kali menipu aku. Hak kesulunganku telah dirampasnya, dan sekarang dirampasnya pula berkat yang untukku." Lalu katanya: "Apakah bapa tidak mempunyai berkat lain bagiku?"

37. Lalu Ishak menjawab Esau, katanya: "Sesungguhnya telah kuangkat dia menjadi tuan atas engkau, dan segala saudaranya telah kuberikan kepadanya menjadi hambanya, dan telah kubekali dia dengan gandum dan anggur; maka kepadamu, apa lagi yang dapat kuperbuat, ya anakku?"

38. Kata Esau kepada ayahnya: "Hanya berkat yang satu itukah ada padamu, ya bapa? Berkatilah aku ini juga, ya bapa!" Dan dengan suara keras menangislah Esau.

39. Lalu Ishak, ayahnya, menjawabnya: "Sesungguhnya tempat kediamanmu akan jauh dari tanah-tanah gemuk di bumi dan jauh dari embun dari langit di atas.

40. Engkau akan hidup dari pedangmu dan engkau akan menjadi hamba adikmu. Tetapi akan terjadi kelak, apabila engkau berusaha sungguh-sungguh, maka engkau akan melemparkan kuk itu dari tengkukmu."

**Kata Esau kepada ayahnya: "Hanya berkat yang satu itukah ada padamu, ya bapa? Berkatilah aku ini juga, ya bapa!" Dan dengan suara keras menangislah Esau. - Kejadian 27 : 38**

## TAHUKAH KAMU?

### A. Pentingnya Kejujuran

Dalam kisah ini, Yakub menggunakan tipu daya untuk mendapatkan berkat dari ayahnya. Ini menunjukkan bahwa meskipun ada alasan di balik tindakan Yakub, seperti mendengar perintah dari ibunya, Ribka, tindakan tersebut tetap salah. Kejujuran sangat penting dalam kehidupan kita karena kebohongan akan selalu menimbulkan akibat yang lebih besar.

### B. Pentingnya Menghargai Berkat

Esau menyesal dan meratapi kehilangan berkat tersebut, dan meskipun ia diberkati, ia merasa kehilangan hal yang sangat berharga. Ini menunjukkan bahwa berkat dari Tuhan adalah sesuatu yang berharga dan seharusnya dihargai. Esau, yang dengan mudah menjual hak kesulungannya karena lapar, kehilangan kesempatan besar yang diberikan Tuhan kepadanya.

## Aktivitas

**Diskusikan dengan orang tua atau guru Kelas Sabatmu mengenai akibat-akibat dari ketidakjujuran dan bertindak sendiri tanpa meminta pimpinan Tuhan.**